

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, AKUNTABILITAS DAN KOMUNIKASI SOSIAL TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MEURAH MULIA

Rahma Azzahra¹, Marjulin², Mukhlis³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Lhokseumawe

Email: rahmaazzahra250604@gmail.com¹, marjulin@pnl.ac.id², nicekhlis@gmail.com³

Abstrak

Transparansi pengelolaan Dana Desa merupakan salah satu prinsip penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 103 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,514, yang menunjukkan bahwa 51,4% variasi transparansi pengelolaan Dana Desa dapat dijelaskan oleh partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial, sedangkan 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial berkontribusi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Komunikasi Sosial, Transparansi Dana Desa.

Abstract

Transparency in Village Fund management is one of the fundamental principles of achieving good village governance. This study aims to analyze the influence of community participation, accountability, and social communication on the transparency of Village Fund management in Meurah Mulia District. This study employed a quantitative approach using an explanatory research design. Data were collected through questionnaires distributed to 103 respondents selected using purposive sampling and were analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that community participation, accountability, and social communication each have a positive and significant effect on the transparency of Village Fund management. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect, with a coefficient of determination (R^2) of 0.514, indicating that 51.4% of the variation in the transparency of Village Fund management is explained by community participation, accountability, and social communication, while the remaining 48.6% is explained by other factors outside the research model. The study concludes that community

participation, accountability, and social communication contribute to improving the transparency of Village Fund management in Meurah Mulia District.

Keywords: *Community Participation, Accountability, Social Communication, Transparency Village Fund.*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan Dana Desa merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa karena berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Besarnya kewenangan pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa menuntut adanya pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Transparansi diperlukan agar masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban penggunaan Dana Desa. Dengan adanya keterbukaan informasi, masyarakat dapat menjalankan fungsi pengawasan sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah desa.

Dalam pelaksanaannya, transparansi pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial. Partisipasi masyarakat diperlukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Dana Desa. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam musyawarah dan pengawasan masih perlu ditingkatkan. Selain itu, akuntabilitas pemerintah desa dalam menyampaikan pertanggungjawaban penggunaan Dana Desa kepada masyarakat juga menjadi perhatian. Komunikasi sosial yang belum optimal dapat menyebabkan informasi mengenai pengelolaan Dana Desa tidak tersampaikan secara merata dan menimbulkan perbedaan pemahaman di masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan dengan pengelolaan Dana Desa. Fajri dkk. (2021) menemukan bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Penelitian lainnya juga menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dalam mendukung pengelolaan Dana Desa yang transparan. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menguji partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial secara simultan terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa, khususnya berdasarkan persepsi masyarakat di Kecamatan Meurah Mulia, masih perlu dilakukan.

Berdasarkan fenomena tersebut, transparansi pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia penting untuk dikaji karena keterlibatan masyarakat, pertanggungjawaban

pemerintah desa, dan komunikasi yang terbuka merupakan bagian penting dalam menciptakan tata kelola Dana Desa yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, memberikan masukan, dan mengawasi penggunaan Dana Desa. Partisipasi masyarakat yang aktif dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap pembangunan desa serta mendorong keterbukaan pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa secara jujur, terbuka, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas tercermin dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban penggunaan Dana Desa. Pengelolaan yang akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena pemerintah desa mampu memberikan penjelasan mengenai penggunaan Dana Desa secara bertanggung jawab.

3. Komunikasi Sosial

Komunikasi sosial merupakan proses penyampaian informasi dan interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat terkait pengelolaan Dana Desa. Komunikasi yang baik ditunjukkan melalui kejelasan penyampaian informasi, keterbukaan informasi, serta adanya kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan pertanyaan, saran, dan tanggapan. Komunikasi yang terbuka dan mudah dipahami dapat membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai pengelolaan Dana Desa sehingga mendukung terciptanya transparansi.

4. Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Transparansi pengelolaan Dana Desa merupakan keterbukaan pemerintah desa dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perencanaan, pelaksanaan, penggunaan anggaran, kegiatan, dan pertanggungjawaban Dana Desa. Transparansi

memungkinkan masyarakat memperoleh informasi yang jelas serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, keterbukaan informasi menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

5. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian Fajri dkk. (2021) menunjukkan bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Nuraeni dan Kusuma (2021) juga menunjukkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa telah dilaksanakan secara akuntabel dan transparan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dalam mendukung tata kelola Dana Desa yang baik.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial dipandang sebagai faktor yang dapat mendukung transparansi pengelolaan Dana Desa. Partisipasi masyarakat memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dan melakukan pengawasan, akuntabilitas mendorong pemerintah desa mempertanggungjawabkan penggunaan Dana Desa, sedangkan komunikasi sosial membantu penyampaian informasi secara terbuka dan jelas. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia.

Hipotesis penelitian:

H1: Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa.

H2: Akuntabilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa.

H3: Komunikasi sosial berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa.

H4: Partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial secara simultan berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia. Data yang

digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara. Sampel penelitian berjumlah 103 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu masyarakat yang memiliki pendidikan minimal Strata Satu (S1), memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, serta memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu partisipasi masyarakat (X1), akuntabilitas (X2), komunikasi sosial (X3), dan transparansi pengelolaan Dana Desa (Y). Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi sosial terhadap transparansi pengelolaan Dana Desa. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial maupun pengaruh ketiganya secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian dalam TGA menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 51,4% variasi transparansi pengelolaan Dana Desa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Kecamatan Meurah Mulia merupakan salah satu wilayah administratif yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan desa dan pengelolaan Dana Desa. Sebagai salah satu kecamatan yang menerima alokasi Dana Desa, Kecamatan Meurah Mulia terus melaksanakan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung kemajuan wilayah.

Masyarakat di Kecamatan Meurah Mulia memiliki keterlibatan dalam berbagai tahapan pengelolaan Dana Desa, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pemanfaatan hasil pembangunan yang didanai melalui Dana Desa. Keterlibatan tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik, khususnya dalam aspek transparansi pengelolaan Dana Desa.

Dalam pelaksanaan pengelolaan Dana Desa, pemerintah desa di Kecamatan Meurah Mulia memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat, akuntabilitas dan komunikasi sosial menjadi aspek yang penting dalam mendukung transparansi pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan karakteristik tersebut, Kecamatan Meurah Mulia dinilai relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji persepsi masyarakat mengenai transparansi pengelolaan Dana Desa. Selain itu, karakteristik sosial masyarakat serta pelaksanaan program pembangunan yang didanai melalui Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia dinilai sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang relevan mengenai transparansi pengelolaan Dana Desa.

2. Karakteristik Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner, diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

	Kategori	Jumlah	Persentase
Usia	22 - 25 tahun	9	8,7%
	26 - 29 tahun	18	17,5%
	>30 tahun	76	73,8%
Jenis Kelamin	Laki-laki	30	29,1%
	Perempuan	73	70,9%
Pendidikan Terakhir	Sarjana	100	97,1%
	Magister	3	2,9%

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Responden dalam penelitian ini berjumlah 103 orang yang berdomisili di Kecamatan Meurah Mulia. Mayoritas responden berusia lebih dari 30 tahun sebanyak 76 orang (73,8%), diikuti usia 26–29 tahun sebanyak 18 orang (17,5%) dan usia 20–25 tahun sebanyak 9 orang (8,7%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi perempuan sebanyak 73 orang (70,9%), sedangkan laki-laki sebanyak 30 orang (29,1%). Dari segi pendidikan, mayoritas responden berpendidikan S1 sebanyak 100 orang (97,1%) dan S2 sebanyak 3 orang (2,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang diharapkan mampu memahami kuesioner dengan baik sehingga dapat memberikan jawaban yang objektif dan mendukung kualitas data penelitian.

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian menggunakan korelasi *Product Moment* dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Dengan jumlah responden 103 orang, diperoleh $df = 101$ dan r tabel = 0,194 pada taraf signifikansi 5%. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Hasil pengujian validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	Item	Koefisien Validitas (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X1)	X1_P1	0,799	0,194	Valid
	X1_P2	0,865	0,194	Valid
	X1_P3	0,840	0,194	Valid
Akuntabilitas (X2)	X2_P1	0,836	0,194	Valid
	X2_P2	0,820	0,194	Valid
	X2_P3	0,856	0,194	Valid
Komunikasi Sosial (X3)	X3_P1	0,883	0,194	Valid
	X3_P2	0,874	0,194	Valid
	X3_P3	0,754	0,194	Valid
	Y_P1	0,829	0,194	Valid

Transparansi Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y_P2	0,880	0,194	Valid
	Y_P3	0,747	0,194	Valid

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan pengujian, seluruh butir instrumen pertanyaan yang digunakan memiliki koefisien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} (0,194). Dengan demikian, seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur penelitian (kuesioner) mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan stabil, meskipun digunakan beberapa kali pada objek yang sama (Asra, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel (konsisten).
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel (tidak konsisten).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X1)	0,763	3	0,6	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,783	3	0,6	Reliabel
Komunikasi Sosial (X3)	0,790	3	0,6	Reliabel
Transparansi Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,736	3	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam

penelitian ini memiliki tingkat akurasi, konsistensi, dan ketepatan yang baik. Karena telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, maka instrumen ini dinyatakan layak dan andal untuk digunakan dalam analisis data penelitian selanjutnya.

5. Analisis Data dan Pengajuan Hipotesis

Hipotesis konseptual yang diajukan pada bab sebelumnya akan diuji dan dibuktikan melalui perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diuji adalah dugaan adanya pengaruh dari Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

Y = Persepsi masyarakat mengenai transparansi pengelolaan Dana Desa

a = Konstanta

β_i = Koefisien Regresi

X_1 = Partisipasi masyarakat

X_2 = Akuntabilitas

X_3 = Komunikasi sosial

ε_i = Residual/ *Error term*

Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan pada kuesioner diasumsikan sebagai data ordinal. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis regresi, data penelitian ditransformasi terlebih dahulu menggunakan *method of successive intervals* (MSI) dengan bantuan program STAT97 (Excel STAT). Data hasil transformasi lengkap disajikan pada lampiran. Hasil pengujian selanjutnya disajikan dalam uraian berikut.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa nilai residual (ε_i) dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,57848538
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,060
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hasil ini juga didukung oleh grafik *Normal P-Plot* yang menunjukkan pola sebaran residual secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Masyarakat (X1)	0,720	1,390
	Akuntabilitas (X2)	0,674	1,484
	Komunikasi Sosial (X3)	0,835	1,198

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan tabel, tidak terdapat multikolinearitas karena seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Jika varians residual konstan disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Asumsi Heteroskedastisitas (Glejser Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,165	3	0,388	0,454	0,715 ^b
	Residual	84,727	99	0,856		
	Total	85,891	102			

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,751	0,558		3,138	0,002
	Partisipasi Masyarakat (X1)	0,007	0,050	0,017	0,143	0,887
	Akuntabilitas (X2)	-0,009	0,049	-0,023	-0,189	0,851
	Komunikasi Sosial (X3)	-0,044	0,043	-0,111	-1,016	0,312

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan uji Glejser, seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS, dengan hasil regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	0,768	0,966		0,795	0,429	
	Partisipasi Masyarakat (X1)	0,272	0,087	0,258	3,123	0,002	0,519
	Akuntabilitas (X2)	0,269	0,085	0,272	3,186	0,002	0,558
	Komunikasi Sosial (X3)	0,386	0,075	0,395	5,146	0,000	0,579

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan $Y = 0,768 + 0,272X_1 + 0,269X_2 + 0,386X_3$. Seluruh variabel independen memiliki koefisien positif, yang menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial berpengaruh positif terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa, dengan koefisien masing-masing sebesar 0,272; 0,269; dan 0,386.

8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variable independent berpengaruh terhadap variable dependen sebaliknya, hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah:

9. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan $t_{\text{tabel}} = 1,984$ ($df = 99$). Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ dan $|t_{\text{hitung}}| > 1,984$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
1 (Constant)	,768	,966		,795	,429		
Partisipasi Masyarakat (X1)	,272	,087	,258	3,123	,002	,519	
Akuntabilitas (X2)	,269	,085	,272	3,186	,002	,558	
Komunikasi Sosial (X3)	,386	,075	,395	5,146	,000	,579	

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil uji t menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat ($t = 3,123$), Akuntabilitas ($t = 3,186$), dan Komunikasi Sosial ($t = 5,146$) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (1,984)$, sehingga ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan

Dana Desa. Komunikasi Sosial menunjukkan pengaruh paling kuat berdasarkan nilai t hitung tertinggi.

10. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu Partisipasi Masyarakat (X_1), Akuntabilitas (X_2), dan Komunikasi Sosial (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa (Y). Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5$

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_{04} : \beta_i = 0$ Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Komunikasi Sosial secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa.

$H_{a4} : \beta_i \neq 0$ Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Komunikasi Sosial secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa.

Selanjutnya, hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268,750	3	89,583	34,896	0,000 ^b
	Residual	254,145	99	2,567		
	Total	522,895	102			

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F hitung = 34,896 > F tabel = 2,696 dan Sig. = 0,000 < 0,05, sehingga Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia.

11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0–1, dengan nilai yang

semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan penjelasan model yang semakin kuat. Hasil pengujian R^2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,717 ^a	0,514	0,499	1,60222

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,514. Artinya, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial mampu menjelaskan 51,4% variasi Transparansi Pengelolaan Dana Desa, sedangkan 48,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Parsial

	Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
	Beta	Zero-order	
Partisipasi Masyarakat (X1)	0,258	0,519	0,134
Akuntabilitas (X2)	0,272	0,558	0,152
Komunikasi Sosial (X3)	0,395	0,579	0,228
Total Effect			0,514

Berdasarkan hasil analisis, kontribusi parsial Partisipasi Masyarakat sebesar 13,4%, Akuntabilitas sebesar 15,2%, dan Komunikasi Sosial sebesar 22,8% terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 51,4%, sesuai dengan nilai R^2 pada model regresi.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia

Hasil uji t menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia, dengan nilai t hitung $3,123 > t$ tabel $1,984$ pada $\alpha = 0,05$. Artinya, semakin tinggi keterlibatan masyarakat dalam musyawarah, penyampaian aspirasi, dan pengawasan Dana Desa, semakin baik pula transparansi pengelolaannya. Hasil ini sejalan dengan prinsip *good governance* serta penelitian Yustin Novia Pratiwi, Fadilah, dan Nurcholisah (2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan Dana Desa.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia

Hasil uji t menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia, dengan nilai t hitung $3,186 > t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya, semakin baik akuntabilitas pemerintah desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Dana Desa, semakin tinggi pula transparansi pengelolaannya. Temuan ini sejalan dengan prinsip *good governance*, Mardiasmo (2002), serta penelitian Dewi dan Gayatri (2019), Wida et al. (2017), dan Atiningsih dan Ningtyas (2019) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa.

3. Pengaruh Komunikasi Sosial Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia

Hasil uji t menunjukkan bahwa Komunikasi Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia, dengan nilai t hitung $5,146 > t$ tabel $1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin efektif komunikasi sosial melalui keterbukaan, kejelasan, dan intensitas penyampaian informasi, semakin tinggi pula transparansi pengelolaan Dana Desa. Dengan nilai kontribusi parsial sebesar 22,8%, Komunikasi Sosial menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi transparansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Magfiratul Fitriah dkk. (2023) dan Syah dkk. (2022) yang

menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat dapat meningkatkan keterbukaan informasi serta transparansi pengelolaan Dana Desa.

4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Komunikasi Sosial Terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia.

Hasil uji F menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia, dengan nilai F hitung $34,896 > F \text{ tabel } 2,696$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,514 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 51,4% variasi transparansi, sedangkan 48,6% dipengaruhi faktor lain. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat, pertanggungjawaban pemerintah desa, serta komunikasi yang efektif secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan keterbukaan pengelolaan Dana Desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syah dkk. (2022) yang menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan komunikasi dalam mewujudkan transparansi pengelolaan Dana Desa.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, dan Komunikasi Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Meurah Mulia, baik secara parsial maupun simultan. Komunikasi Sosial merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 51,4% variasi transparansi, sedangkan 48,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Saran

Pemerintah desa di Kecamatan Meurah Mulia disarankan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, mempertahankan akuntabilitas, serta memperkuat komunikasi yang terbuka dan mudah dipahami dalam pengelolaan Dana Desa. Sinergi ketiga aspek tersebut perlu dipertahankan untuk meningkatkan transparansi secara berkelanjutan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, R. M. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Uji validitas dan reliabilitas instrumen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajri, R., Agusti, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209. <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i2.14463>
- Nuraeni, I., & Kusuma, T. G. B. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 641–656. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1214>
- Mardiasmo, Dadang. (2002). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi, D. E., & Adi, P. H. (2019). TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA (Studi Kasus Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 287–299. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.595>
- Yustin Novia Pratiwi, Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal Riset Akuntansi*, 5(1), 310–329. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i1.1360>
- Syah, S. R., Sufardi, S., & Sulaeha, S. (2022). Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Tamannyeleng, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 3(2). <https://doi.org/10.37531/bijak.v3i2.2161>.